

ABSTRAK

ANALISIS 5C DAN 7P DALAM MENILAI KELAYAKAN NASABAH MENERIMA KREDIT DI PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk. KANTOR CABANG PEMBANTU TIPE A PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA

Oleh:

Dysa Zeinaya Lantiesia Putri
NPM. 223404145

Pembimbing I : Agi Rosyadi, S.E., M.M.

Pembimbing II : Dede Arif Rahmani, S.Pd., M.M

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip 5C dan 7P dalam menilai kelayakan nasabah dalam menerima kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tipe A Pemerintah Kota Tasikmalaya. Penilaian kelayakan nasabah menjadi langkah awal yang krusial untuk meminimalkan risiko kredit bermasalah. Prinsip 5C yang terdiri dari *Character, Capacity, Capital, Collateral*, dan *Condition*, dikembangkan menjadi prinsip 7P, yaitu *Purpose, Personality, Payment, Party, Prospect, Profitability*, dan *Protection*, yang memberikan penilaian lebih rinci terhadap berbagai aspek nasabah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Bjb menerapkan prinsip 5C dan 7P secara terintegrasi dalam proses analisis kredit, dengan menekankan pentingnya rekam jejak kredit, kemampuan bayar, kondisi usaha, serta keabsahan jaminan. Bank juga menghadapi sejumlah hambatan dalam proses analisis, seperti keterbatasan dokumen, ketidaksiapan biaya dari calon debitur, dan perubahan kondisi usaha. Untuk mengatasi kendala tersebut, bank menerapkan pendekatan edukatif dan prosedural guna menjaga kualitas kredit yang disalurkan. Dengan demikian, prinsip 5C dan 7P terbukti menjadi alat yang efektif dalam menilai kelayakan nasabah serta memitigasi risiko kredit bermasalah di lingkungan perbankan.

Kata Kunci: Penilaian Kelayakan Nasabah, Prinsip 5C, Prinsip 7P, Risiko Kredit, Bank BJB.

ABSTRACT

5C AND 7P ANALYSIS IN ASSESING THE ELIGIBILITY OF CUSTOMERS TO RECEIVE CREDIT AT PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk. TYPE A ASSISTANT BRANCH OFFICE OF THE TASIKMALAYA CITY GOVERNMENT

By :

Dysa Zeinaya Lantiesia Putri
NPM. 223404145

Guidance I : Agi Rosyadi, S.E., M.M.

Guidance II : Dede Arif Rahmani, S.Pd., M.M

This study aims to analyze the application of the 5C and 7P principles in assessing customer creditworthiness at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Sub-Branch Office Type A of the Government of Tasikmalaya City. Creditworthiness assessment is a crucial initial step in minimizing the risk of non-performing loans. The 5C principle—comprising Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition—has been expanded into the 7P principle, which includes Purpose, Personality, Payment, Party, Prospect, Profitability, and Protection, offering a more detailed evaluation of customer aspects. This research uses a qualitative method with data collected through in-depth interviews, direct observation, and literature review. The findings show that Bank BJB applies both 5C and 7P principles in an integrated manner, emphasizing the importance of credit history, repayment ability, business conditions, and collateral legitimacy. Several challenges arise in the assessment process, such as incomplete documentation, limited financial preparedness of prospective debtors, and changes in business conditions. To overcome these issues, the bank adopts educational and procedural approaches to maintain the quality of its loan portfolio. Thus, the 5C and 7P principles prove to be effective tools in evaluating customer creditworthiness and mitigating credit risk in the banking sector.

Keywords: Creditworthiness Assessment, 5C Principle, 7P Principle, Credit Risk, Bank BJB.